

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh dari pengungkapan ESG baik secara agregat maupun pengaruh komponen ESG secara parsial yang terdiri dari pengungkapan lingkungan, pengungkapan sosial, dan pengungkapan tata kelola terhadap efisiensi investasi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengujian pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu untuk menguji pengungkapan ESG secara keseluruhan dan untuk menguji setiap komponen ESG secara parsial.

Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengungkapan ESG secara agregat yang diukur menggunakan ESG *Score* yang diterbitkan oleh *Revinitif Eikon* berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik pengungkapan ESG suatu perusahaan, maka akan semakin efisien aktivitas investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan.
2. Pengungkapan lingkungan yang diukur menggunakan *Environmental Score* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa baik atau buruknya pengungkapan lingkungan suatu perusahaan, maka tidak akan berpengaruh terhadap efisiensi investasi suatu perusahaan.

3. Pengungkapan sosial yang diukur menggunakan *Social Score* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa baik atau buruknya pengungkapan sosial suatu perusahaan, maka tidak akan berpengaruh terhadap efisiensi investasi suatu perusahaan.
4. Pengungkapan tata kelola yang diukur menggunakan *Governance Score* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa baik atau buruknya pengungkapan tata kelola suatu perusahaan, maka tidak akan berpengaruh terhadap efisiensi investasi suatu perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

Berikut adalah beberapa keterbatasan dan saran dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini berfokus pada penggunaan 1 pengukuran saja untuk mengukur efisiensi investasi. Sementara itu terdapat dua versi pengukuran yang ditemukan peneliti yang dikembangkan oleh (Biddle et al., 2009), yaitu (1) mengukur total investasi dengan melihat pengeluaran investasi yang kemudian diskalakan dengan *lagged* total aset; (2) mengukur total investasi dengan melihat kenaikan bersih aset tetap berwujud dan kenaikan total aset tidak berwujud yang kemudian diskalakan dengan *lagged* total aset. Penelitian ini menggunakan pengukuran versi pertama karena adanya ketersediaan data yang lebih lengkap terkait pengeluaran investasi perusahaan dibandingkan dengan data aset tetap berwujud dan aset tidak berwujud pada platform Revinitif

Eikon. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti dapat menggunakan pengukuran versi lain untuk mengukur efisiensi investasi, yaitu dengan menghitung total kenaikan aset bersih tetap berwujud dan kenaikan total aset tidak berwujud yang kemudian diskalakan menggunakan *lagged* total aset.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak dikelompokkan berdasarkan sektor industri tertentu karena keterbatasan data perusahaan yang mendapatkan skor ESG dari database Revinitif Eikon. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas sampel penelitian diberbagai negara dengan pengklasifikasian berdasarkan sektor industri tertentu agar mendapatkan hasil yang lebih konkret.

